

**PELATIHAN EDMODO UNTUK PROSES PEMBELAJARAN
LEBIH INTERAKTIF DAN TERORGANISIR
BAGI SMP KEBANGSAAN PONDOK AREN**

Ines Heidiani Ikasari¹, Tri Hidayati², Ita Handayani³, Dena Wulandari⁴, Widyah Noviana⁵

^{1,2,3,4,5}Teknik Informatika (Universitas Pamulang)

dosen01374@unpam.ac.id

ABSTRAK

Dalam implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT/ *Information and Communication Technology*) di sistem pendidikan formal, tentunya berkaitan dengan semua elemen dalam sekolah. Lemahnya kemampuan pendidik dalam menyelenggarakan pengajaran berbasis ICT, juga kesiapan sarana dan prasarana merupakan hal yang harus diperhatikan dengan matang. Dengan memanfaatkan ICT, yaitu *e-learning*, dapat mendukung proses pembelajaran konvensional. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Kebangsaan Pondok Aren adalah dengan pelatihan dan praktek secara langsung cara menggunakan platform *e-learning*, yaitu EDMODO. EDMODO merupakan salah satu platform *e-learning* yang dapat membuat proses pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif dan terorganisir, dikarenakan hubungan antara orang tua, murid dan orang tua/wali murid dalam proses pembelajaran dapat saling terkoneksi satu sama lain. Sehingga prestasi belajar anak pun diharapkan dapat lebih meningkat.

Kata Kunci : *e-learning*, EDMODO, proses pembelajaran

ABSTRACT

Implementation of Information and Communication Technology in the formal education system, certainly related to all elements in the school. The weak ability of educators in organizing ICT-based teaching, also the readiness of facilities and infrastructure is something that must be considered carefully. By utilizing ICT, such as e-learning can support the conventional learning process. The method used in Community Service activities at Pondok Aren National Middle School is through direct training and practice on how to use the e-learning platform, namely EDMODO. EDMODO is an e-learning platform that can make the learning process more interactive and organized because the relationship between parents, students and parents/guardians of students in the learning process can be connected to one another. So that children's learning achievement is expected to be further improved.

Keywords: *e-learning*, EDMODO, learning process

PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0, seorang pendidik hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) untuk menunjang sistem pendidikan. Hal ini tidak hanya untuk mengejar kemajuan teknologi, tetapi juga untuk memberi pelayanan dan kemudahan bagi peserta didik. Seorang pendidik perlu merencanakan teknik pembelajaran berbasis teknologi atau *Computer Assisted Instruction* (Kristiawan, 2014). Namun faktanya, masih ada kompetensi yang belum dipersiapkan dengan baik di era revolusi industri 4.0 ini. Permasalahan yang dihadapi dalam implementasi teknologi informasi dalam sistem pendidikan formal tentunya berkaitan dengan semua elemen dalam sekolah. Lemahnya kemampuan pendidik dalam menyelenggarakan pengajaran berbasis teknologi informasi, juga kesiapan sarana dan prasarana merupakan hal yang harus

diperhatikan dengan matang. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan adalah *e-learning*.

E-learning merupakan sebuah metode pembelajaran jarak jauh, dapat digunakan untuk mengadaptasi kebutuhan-kebutuhan pembelajaran yang mendukung pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan *e-learning* ini membantu masalah keterbatasan, di antaranya adalah waktu, jarak dan biaya menjadi sebuah peluang dalam memudahkan proses pembelajaran (Setiawan, 2013). Salah satu contoh pembelajaran menggunakan media *e-learning* adalah dengan EDMODO. Menurut (Cauley, 2012), "EDMODO adalah sebuah situs edukasi yang mengambil ide jaringan sosial, lalu memperbaiki dan membuatnya sesuai dengan ruang kelas. Dengan menggunakan EDMODO, peserta didik dan pendidik dapat terhubung satu sama lain dan saling berbagi ide, masalah, dan tips yang berguna". (Sucahyono, 2016) menjelaskan, EDMODO mempunyai beberapa manfaat pembelajaran sebagai berikut :

1. EDMODO merupakan wahana komunikasi dan diskusi yang sangat efisien untuk para pendidik dan peserta didik.
2. Dengan EDMODO, peserta didik satu dengan peserta didik lainnya dapat dengan mudah berinteraksi dan berdiskusi dengan pantauan langsung dari gurunya.
3. Selain itu, EDMODO mempermudah komunikasi antara para pendidik, para peserta didik, sekaligus orang tua peserta didik.
4. Sebagai sarana yang tepat untuk ujian maupun quiz.
5. Guru dapat memberikan bahan ajar, seperti pertanyaan, foto, video pembelajaran kapan saja dan di mana saja.
6. Dengan adanya EDMODO, orang tua peserta didik dapat memantau kegiatan belajar anaknya dengan mudah.

Meskipun EDMODO memiliki beberapa manfaat yang sangat berguna tersebut, masih banyak para pendidik di sekolah yang belum mengetahui mengenai EDMODO termasuk para pendidik di SMP Kebangsaan, tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang. Maka dari itu, dilaksanakan pelatihan *e-learning* menggunakan EDMODO agar dapat membuat proses pembelajaran lebih interaktif, efektif, efisien, dan terorganisir.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMP Kebangsaan Pondok Aren pada tanggal 24-26 Oktober 2019 ini diikuti oleh 15 orang guru dan orang tua/wali murid, dan 19 orang siswa-siswi perwakilan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan

memberikan pelatihan dan pratikum secara langsung cara penggunaan *platform e-learning* EDMODO kepada para peserta.

Pada tahap pertama, dosen pengabdian dari Prodi Teknik Informatika dengan dibantu mahasiswa-mahasiswi Prodi Teknik Informatika melakukan pelatihan EDMODO kepada para guru dan orang tua/wali murid SMP Kebangsaan selaku para pendidik. Untuk para guru, meminta difokuskan ke pelatihan cara membuat berbagai macam soal untuk latihan, tugas harian, maupun ujian. Sedangkan para orang tua/wali sudah tentu berfokus untuk dapat menggunakan *platform* EDMODO ini agar dapat memantau kegiatan pembelajaran anak mereka dalam *platform* EDMODO.

Pada tahap kedua, dosen pengabdian dan mahasiswa/i Prodi Teknik Informatika memberikan pelatihan EDMODO kepada para peserta didik, yaitu siswa-siswi perwakilan dari SMP Kebangsaan agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan EDMODO.

Kemudian pada tahap terakhir, dengan bantuan salah seorang guru yang telah diberi pelatihan EDMODO, para peserta didik diberikan simulasi untuk mengerjakan tugas atau latihan soal yang telah diberikan oleh guru tersebut dalam kelasnya yang telah dibuat sebelumnya di *platform* EDMODO. Kemudian, pengevaluasian terhadap kegiatan dilakukan dengan mewawancarai peserta kegiatan setelah mendapat pelatihan EDMODO untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka setelah mendapat pelatihan EDMODO, juga bagaimana kesan atau saran yang ingin disampaikan.

HASIL

Kegiatan ini tidak hanya sampai pada peningkatan kompetensi para guru saja dalam bidang pengembangan model pembelajaran dengan memanfaatkan ICT *e-learning*, yaitu EDMODO, melainkan juga bagi para orang tua dan murid agar bisa lebih meningkatkan lagi interaksi dalam hal pendidikan menuntut ilmu pengetahuan. Karena keberhasilan *e-learning* ditunjang dengan adanya interaksi maksimal antara pendidik dan peserta didik ditambah dengan bantuan orang tua yang dapat memantau proses pembelajaran anak. Dengan adanya EDMODO ini, para guru, orang tua/wali murid, dan para murid itu sendiri dapat saling terhubung satu sama lain, sehingga prestasi belajar pun dapat ditingkatkan. Kegiatan ini tidak hanya sampai pada peningkatan kompetensi para guru saja dalam bidang pengembangan model pembelajaran dengan memanfaatkan ICT *e-learning*, yaitu EDMODO, melainkan juga bagi para orang tua dan murid agar bisa lebih meningkatkan lagi interaksi dalam hal pendidikan menuntut ilmu pengetahuan. Karena keberhasilan *e-learning* ditunjang dengan adanya interaksi maksimal antara pendidik dan peserta didik ditambah dengan bantuan orang tua yang dapat memantau proses pembelajaran anak. Dengan adanya EDMODO ini, para guru, orang tua/wali murid, dan para

murid itu sendiri dapat saling terhubung satu sama lain untuk menciptakan lingkungan kelas *online* yang interaktif, efektif, efisien, dan terorganisir, sehingga prestasi belajar anak pun dapat lebih ditingkatkan.



Gambar 1 Dosen Pengabdian dan Mahasiswa/i Prodi Teknik Informatika UNPAM Memberikan Pelatihan EDMODO Kepada Para Pendidik



Gambar 2 Dosen Pengabdian dan Mahasiswa/i Prodi Teknik Informatika UNPAM Memberikan Pelatihan EDMODO Kepada Para Peserta Didik

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat evaluasi kegiatan PKM ini, para guru dan orang tua/wali merasa sangat senang sekaligus takut. Semua pihak termasuk para murid pun merasa senang, karena *platform* EDMODO ini sangat menarik, seperti sedang menggunakan media sosial *Facebook* dan juga dapat mempermudah mereka dalam melaksanakan pembelajaran yang fleksibel bisa dilakukan kapan pun dan dimana pun. Bagi para guru, EDMODO dapat dimanfaatkan dan dikolaborasi dengan proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembuatan soal latihan, tugas

atau untuk soal ujian. Para orang tua/wali murid mendapati kemudahan dalam memantau proses belajar anak mereka. Dikarenakan setiap kegiatan yang dibuat oleh para guru kepada para murid di kelas *online* EDMODO, seperti contohnya pemberian tugas dan nilainya, akan memunculkan notifikasi atau pemberitahuan kepada para orang tua. Para murid tidak mendapati adanya kesulitan dalam penggunaan EDMODO ini, dikarenakan EDMODO yang ramah pengguna, mereka merasa nyaman dalam belajar di kelas *online* dengan EDMODO.

Selain hal positif yang dirasakan oleh para peserta pelatihan EDMODO tersebut, ada juga hal yang ditakutkannya, yaitu untuk dapat menggunakan *platform* EDMODO ini pengguna harus terkoneksi ke Internet, yang mana bila dikerjakan atau diakses di luar lingkungan sekolah harus mengorbankan kuota Internet pribadi untuk dapat terhubung ke jaringan dan mengakses EDMODO tersebut. Semua pihak merasa khawatir jika saat menggunakan EDMODO ini akan menghabiskan banyak kuota Internet nantinya.

PEMBAHASAN

Penggunaan ICT dalam era revolusi industri 4.0 pasti akan terus berkelanjutan. Dalam dunia pendidikan pun pasti akan terus berkembang seiring dengan pengembangan ICT yang ada. Namun, didapati dari hasil kegiatan yang telah tim PKM Prodi Teknik Informatika UNPAM lakukan bahwa kesiapan dari berbagai pihak di sekolah, serta sarana dan prasarana yang ada belum maksimal, sehingga pengembangan ICT dalam proses pembelajaran pun masih kurang maksimal. Diharapkan ke depannya, para pendidik dapat terus ikut mengembangkan proses pembelajaran yang ada, meskipun ada beberapa pengorbanan yang harus dilakukan, sehingga kualitas pembelajaran pun dapat terus ditingkatkan.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Program Studi Teknik Informatika UNPAM adalah sebagai berikut:

1. Para guru, para murid dan juga para orang tua/wali murid di SMP Kebangsaan Pondok Aren telah mendapatkan pemaparan materi tentang e-learning, dalam kegiatan PKM kali ini adalah platform berbasis Internet, yaitu EDMODO.
2. Para guru, para murid dan juga para orang tua/wali murid di SMP Kebangsaan Pondok Aren telah mendapatkan pelatihan dalam penggunaan EDMODO di mana dalam platform ini para guru, murid, dan orang tua/wali murid dapat saling terkoneksi satu sama lain dan saling berbagi ide, masalah, dan tips yang berguna bagi kemajuan proses pembelajaran sehingga lebih

interaktif, efektif, efisien, dan terorganisir. Dikarenakan setiap kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan EDMODO ini akan memberikan notifikasi bagi siapa pun yang tergabung di dalam kelas *online*-nya.

Adapun saran sebagai bahan untuk evaluasi ke depannya adalah dalam pembelajaran di sekolah perlu ditingkatkan lagi dalam penggunaan ICT, termasuk sarana dan prasarana sebagai pendukungnya. Mengingat keterbatasan akses Internet yang ada saat ini membuat pembelajaran berbasis ICT yang seharusnya sudah digalakkan di era revolusi industri 4.0 menjadi terhambat. Karena perkembangan ICT yang kian hari semakin meningkat, maka sekolah pun sebaiknya mempersiapkannya sebaik mungkin. Dan untuk kerja sama lainnya, diharapkan tim PKM Prodi Teknik Informatika UNPAM dapat kembali memberikan solusi-solusinya terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam masyarakat yang berkaitan dengan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cauley, P. 2012. *A guide to explain it all. Version 3.1*. IT Babble.com
- Kristiawan, M. 2014. *A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction*. Global Journal of Human-Social Science Research, 14(5).
- Setiawan, J. 2013. *Penerapan Sistem E-learning pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling)*. ULTIMA InfoSys, IV(1), 45–51.
<https://doi.org/10.1109/ISAPE.2006.353476>
- Sucahyono, B. 2016. *Analisa Efisiensi Penerapan Media Ajar Berbasis Digital Class pada SMPN 4 Pamekasan*. Jurnal Insand Comtech 1 (1), 27-31